

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dan dapat dipercaya tentang “Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, mulai bulan Maret sampai April 2021

2. Tempat Penelitian

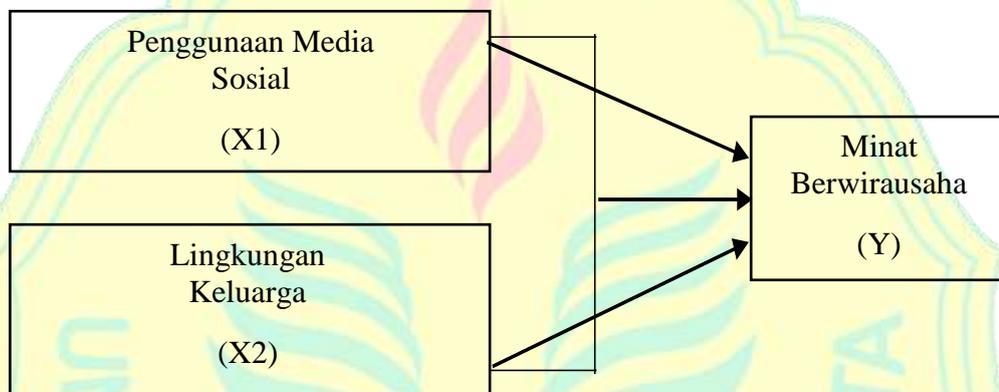
Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan metode survei. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode pengumpulan dan pengolahan data. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur yang valid dan reliabel dikuantifikasi dan dianalisis Hasilnya diterapkan pada populasi. Karakteristik data akan menentukan metode apa yang akan dipakai (Duli, 2019).

Penelitian survei adalah sebuah penelitian di mana peneliti melakukan pengumpulan data tentang pengetahuan, kemauan, harapan, motivasi, pendapat, perilaku, dan nilai dari seseorang/seseorang sebagai responden menggunakan

kuesioner dan/atau wawancara sebagai instrumen (Zainuddin, 2020). Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil satu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif (Unaradjan, 2019). Berdasarkan hipotesis yang sudah diajukan oleh peneliti, maka konstelasi pengaruh X1 dan X2 terhadap Y dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar III. 1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

Penggunaan Media Sosial (X₁) : Variabel Bebas

Lingkungan Keluarga (X₂) : Variabel Bebas

Minat Berwirausaha (Y) : Variabel Terikat

→ : Arah Pengaruh

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan kelompok subyek baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda atau peristiwa yang akan diteliti, di mana hasil penelitian akan digeneralisasikan, disebut populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti (Didin Fatihudin, 2015). Dalam penelitian ini akan diambil populasinya yaitu mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018

Tabel III. 1 Populasi Terjangkau Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Jakarta		
No.	Program Studi/Konsentrasi	Jumlah
1.	Akuntansi	40 orang
2.	Manajemen	55 orang
3.	Pendidikan Ekonomi	78 orang
4.	Pendidikan Administrasi Perkantoran	52 orang
5.	Pendidikan Bisnis	44 orang
Jumlah Mahasiswa		269 orang

Sumber: Data diolah peneliti

Kemudian setelah ditentukannya populasi terjangkau sebanyak 269 siswa maka ditentukannya sampel dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat

digeneralisasikan terhadap populasi penelitian (Sayidah, 2018). Dalam pengambilan sampelnya penelitian ini menggunakan *propotional random sampling*.

Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini akan dihitung dengan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : *margin of error*, tingkat kesalahan yang masih ditoleransi 5% (0,05)

Jadi, jumlah populasi yang ada sebanyak 269 siswa dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang didapatkan sebanyak siswa dengan berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{269}{1 + 269 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{269}{1+0.6725}$$

$$n = 160.83 = 161$$

Jumlah sampel keseluruhan sebanyak 161, maka akan diketahui pula jumlah sampel dari masing-masing kelas dengan cara sebagai berikut:

Tabel III. 2 Teknik Pengambilan Sampel

No	Program Studi/Konsentrasi	Jumlah Mahasiswa	Distribusi Sampel	Jumlah Sampel
1	Akuntansi	40	$(40/269)*161 = 23.94$	24
2	Manajemen	55	$(55/269)*161 = 32.91$	33
3	Pendidikan Ekonomi	78	$(78/269)*161 = 46.68$	47
4	Pendidikan Administrasi Perkantoran	52	$(52/269)*161 = 31.12$	31
5	Pendidikan Bisnis	44	$(44/269)*161 = 26.33$	26
Jumlah		269		161

Sumber: Data diolah peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Arikunto (2010) mendefinisikan kuesioner atau angket sebagai sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian (Nugroho, 2018).

Penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu penggunaan media sosial (X1), lingkungan keluarga (X2), dan minat berwirausaha (Y).

Definisi konseptual dan definisi operasional dari masing-masing variabel.

Definisi konseptual merupakan pengertian dari masing-masing variabel, sedangkan definisi operasional merupakan penjelasan langkah- langkah dari masing-masing variabel, berikut penjelasannya:

1. Penggunaan Media Sosial

a. Definisi Konseptual

Pengertian penggunaan media sosial dalam penelitian ini bahwa penggunaan media sosial adalah proses atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk saling berinteraksi, berbagi informasi, membangun relasi, menjalin kerja sama melalui berbagai jenis media yang digunakan.

b. Definisi Operasional

Penggunaan media sosial ini menggunakan data primer dengan indikator yaitu Partisipasi, Keterbukaan, Percakapan, dan Saling Terhubung. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dengan skala *likert*.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III. 3 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Sosial

Indikator	Butir Uji Coba			Uji Final	
	(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
Partisipasi	25,26,29,30	28	27	25,26,29,30	28
Keterbukaan	31,33,35,36	32,34		31,33,35,36	32,34
Percakapan	37,38,40,41	42	39	37,38,40,41	42
Saling Terhubung	43,47,48	44	45,46	43,47,48	44

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan kisi-kisi diatas, maka variabel penggunaan media sosial kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel sehingga dapat diubah menjadi beberapa pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2011) Dengan menggunakan skala *likert* dapat mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena (Dadang, 2020) maka variabel yang akan

diukur dijabarkan menjadi indikator variabel sebagai berikut

Tabel III. 4 Bentuk Skala Likert Penggunaan Media Sosial

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penggunaan Media Sosial

1. Uji Validitas

Validitas merupakan kredibilitas uraian, kesimpulan, penjelasan, penafsiran, atau bentuk pembahasan lain (Christine Daymon, 2008).

Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor per item dengan skor total instrument melalui skala *likert* dan menggunakan batasan *r* table dengan signifikansi 5%. Nilai validitas atau *r* hitung dari setiap item pertanyaan yang akan diuji dan dapat dilihat melalui SPSS (*Corrected Item-Total Correlation*).

Penelitian ini akan dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y

x^2 : kuadrat dari x

y^2 : kuadrat dari y

Jika dalam pengujian mendapatkan hasil $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ berarti data yang diuji valid namun sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka data yang diuji tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 30 mahasiswa, diperoleh hasil uji validitas variabel X1 sebesar 83% atau 20 dari 24 item dinyatakan valid. Sehingga, jumlah item yang digunakan saat uji final sebanyak 20 item.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah keteraturan yang terus menerus atau ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, alat ukur tersebut dapat memberikan hasil ukur yang sama dari waktu ke waktu (Slamet Riyanto, 2020). Dalam penelitian ini untuk pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*, berikut rumusnya :

Cronbach, berikut rumusnya :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Nilai reliabilitas ditunjukkan oleh nilai alpha dengan nilai r table. Jadi, jika nilai alpha $\geq 0,6$ maka dinyatakan reliabel, namun apabila nilai alpha $< 0,6$ menunjukkan reliabilitas yang buruk. Apabila nilai alpha menunjukkan berkisar 0,7 maka reliabilitas dapat diterima dan jika nilai alpha diatas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 30 orang mahasiswa, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X1 sebesar 0,83. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel X1 dinyatakan reliabel.

2. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak yang meliputi cara orangtua mendidik, suasana rumah, kemampuan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga terdiri dari enam indikator yaitu indikator cara orangtua mendidik, suasana rumah, kemampuan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Dan lingkungan keluarga dalam penelitian ini diukur menggunakan instrument berupa kuesioner. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dengan skala *likert*.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III. 5 Kisi-Kisi Instrument Lingkungan Keluarga

Indikator	Butir Uji Coba			Uji Final	
	(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
Cara Orang Tua Mendidik	49,50,52	53	51	49,50,52	53
Relasi Antar Anggota Keluarga	54,56,57	55,58		54,56,57	55,58
Suasana Rumah	59,60,61,63	62		59,60,61,63	62
Keadaan Ekonomi Keluarga	64,66,67,68	65		64,66,67,68	65
Pengertian Orang Tua	69,70,72	71	73	69,70,72	71
Latar Belakang Kebudayaan	75		74,76,77,78	75	

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan kisi-kisi diatas, maka variabel lingkungan keluarga kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel sehingga dapat diubah menjadi beberapa pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2011) dengan menggunakan skala *likert* dapat mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena (Dadang, 2020), sebagai berikut:

Tabel III. 6 Bentuk Skala Likert Lingkungan Keluarga

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

a. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Lingkungan Keluarga

1) Uji Validitas

Validitas merupakan kredibilitas uraian, kesimpulan, penjelasan, penafsiran, atau bentuk pembahasan lain (Christine Daymon, 2008). Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor per item dengan skor total instrument melalui skala *likert* dan menggunakan batasan r table dengan signifikansi 5%. Nilai validitas atau r hitung dari setiap item pertanyaan yang akan diuji dan dapat dilihat melalui SPSS (*Corrected Item-Total Correlation*).

Penelitian ini akan dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y

x^2 : kuadrat dari x

y^2 : kuadrat dari y

Jika dalam pengujian mendapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti data yang diuji valid namun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data yang diuji tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 30 mahasiswa, diperoleh hasil uji validitas variabel X2 sebesar 80% atau 24 dari 30 item dinyatakan valid. Sehingga, jumlah

item yang digunakan saat uji final sebanyak 24 item.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah keteraturan yang terus menerus atau ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, alat ukur tersebut dapat memberikan hasil ukur yang sama dari waktu ke waktu (Slamet Riyanto, 2020). Dalam penelitian ini untuk pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*, berikut rumusnya :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Nilai reliabilitas ditunjukkan oleh nilai alpha dengan nilai r table. Jadi, jika nilai alpha $\geq 0,6$ maka dinyatakan reliabel, namun apabila nilai alpha $< 0,6$ menunjukkan reliabilitas yang buruk. Apabila nilai alpha menunjukkan berkisar 0,7 maka reliabilitas dapat diterima dan jika nilai alpha diatas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 30 orang mahasiswa, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X2 sebesar 0,91. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel X2 dinyatakan reliabel.

3. Minat Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Pengertian minat berwirausaha dalam penelitian ini minat dalam menciptakan suatu usaha baru dengan sumber daya dan kekuatan sendiri, produktif, mandiri, dan serta berani mengambil risiko dalam mengusahakan dan mengembangkan usahanya.

b. Definisi operasional

Minat berwirausaha dapat diukur dengan beberapa indikator terkait, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Variabel minat berwirausaha menggunakan data primer dengan instrumen berupa kuesioner dengan model skala Likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III. 7 Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Indikator	Butir Uji Coba			Uji Final	
	(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
Perasaan Senang	1,2,4,5	3,6		1,2,4,5	3,6
Ketertarikan	7,8,11	12	10	7,8,11	12
Perhatian	13,14,16,17	15,18		13,14,16,17	15,18
Keterlibatan	19,21,23,24	20,22		19,21,23,24	20,22

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan kisi-kisi diatas, maka variabel penggunaan media sosialkemudian dijabarkan menjadi indikator variabel sehingga dapat diubah menjadi beberapa pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2011) Dengan menggunakan skala *likert* dapat mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena (Dadang, 2020), sebagai berikut:

Tabel III. 8 Bentuk Skala Likert Minat Berwirausaha

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Minat Berwirausaha

1) Uji Validitas

Validitas merupakan kredibilitas uraian, kesimpulan, penjelasan, penafsiran, atau bentuk pembahasan lain (Christine Daymon, 2008).

Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor per item dengan skor total instrument melalui skala *likert* dan menggunakan batasan r table dengan signifikansi 5%. Nilai validitas atau r hitung dari setiap item pertanyaan yang akan diuji dan dapat dilihat melalui SPSS (*Corrected Item-Total Correlation*).

Penelitian ini akan dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y

x^2 : kuadrat dari x

y^2 : kuadrat dari y

Jika dalam pengujian mendapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti data yang diuji valid namun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data yang diuji tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 30 mahasiswa, diperoleh hasil uji validitas variabel Y sebesar 96% atau 23 dari 24 item dinyatakan valid. Sehingga, jumlah item yang digunakan saat uji final sebanyak 23 item.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah keteraturan yang terus menerus atau ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, alat ukur tersebut dapat memberikan hasil ukur yang sama dari waktu ke waktu (Slamet Riyanto, 2020). Dalam penelitian ini untuk pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*, berikut rumusnya :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

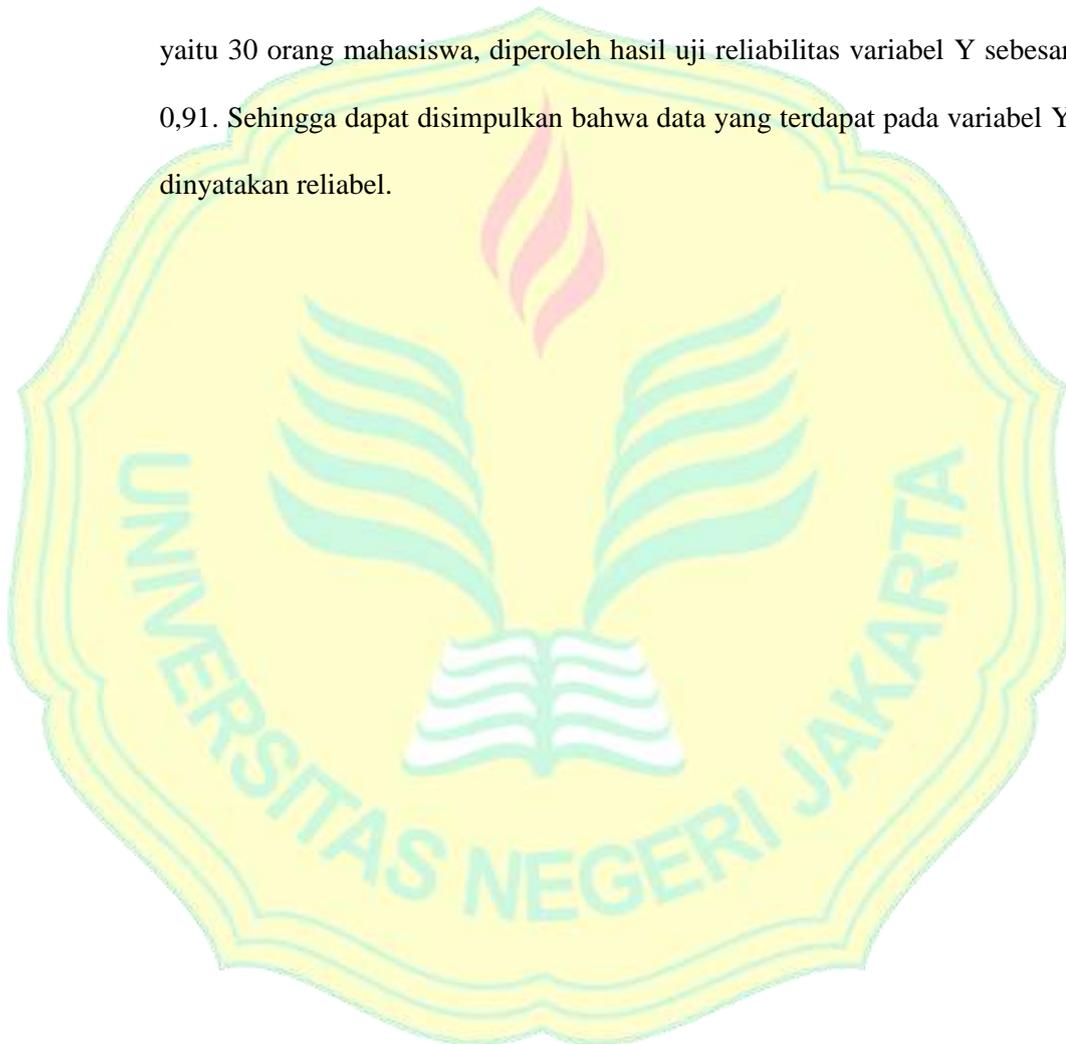
s_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Nilai reliabilitas ditunjukkan oleh nilai alpha dengan nilai r_{table} . Jadi, jika

nilai $\alpha \geq 0,6$ maka dinyatakan reliabel, namun apabila nilai $\alpha < 0,6$ menunjukkan reliabilitas yang buruk. Apabila nilai α menunjukkan berkisar 0,7 maka reliabilitas dapat diterima dan jika nilai α diatas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 30 orang mahasiswa, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y sebesar 0,91. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel Y dinyatakan reliabel.



F. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan analisis data dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Ada beberapa uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis informasi berupa gambaran umum mengenai variabel yang diteliti. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai pemusatan data seperti menghitung mean (rata-rata), median (nilai tengah), modus (angka yang sering muncul), hingga standar deviasi. Tabel distribusi frekuensi dapat diperoleh dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah kelas interval (k), dengan cara $k = 1 + 3,322 \text{ Log } n$
- b. Menghitung rentang data, dengan menggunakan rumus $= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1$
- c. Menentukan panjang kelas, dengan menggunakan rumus $= \text{rentang} \text{ dibagi jumlah kelas}$.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi Linear berganda adalah regresi linear di mana hubungan sebuah variabel terikat atau (Variabel Y) dengan dua atau lebih variabel bebas atau (Variabel $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$). Analisis ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yang meliputi Penggunaan Media Sosial (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), terhadap

variabel terikat Minat Berwirausaha (Y). Persamaan regresi ganda yang dirumuskan, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Variabel yang diduga)

X₁ dan X₂ = Variabel bebas I dan II

A = *intercept* atau Konstanta

b₁ dan b₂ = Koefisien regresi

Di mana rumus untuk mencari koefisien a adalah

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Rumus untuk Koefisien

$$b_1 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Dan Rumus untuk Koefisien

$$b_2 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

3. Uji Persyaratan Analisis

3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dapat berdistribusi normal atau tidak dan juga untuk mendeteksi model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan Normal Probability Plot.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kemudian, kriteria pengujian dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis Normal Probability Plot, sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

3.2 Uji Linieritas

Dalam pengujian linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan SPSS menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi $< 0,05$.

Hipotesis penelitiannya yaitu:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier

4. Uji Hipotesis

4.1 Uji T

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya yaitu:

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel penggunaan media sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
- 2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
- 3) $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
- 4) $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Maka kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

4.2 Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak merupakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel

dependen.

Hipotesis penelitiannya yaitu:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ Artinya variabel penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga secara serentak tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ Artinya variabel penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga secara serentak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Maka, kriteria pengambilan keputusan yaitu: 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima. 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai dari r^2 semakin mendekati nilai satu maka model semakin baik atau semakin besar pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Jika nilai dari r^2 mendekati atau model dapat dikatakan semakin kecil pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.